

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan era pembangunan dewasa ini, semakin ketat pula persaingan bagi dunia usaha. Munculnya beberapa perusahaan baru akan menambah persaingan dan tidak jarang banyak perusahaan yang tidak bisa melanjutkan usahanya. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus mampu bersaing, dan juga memberikan perhatian yang lebih kepada kualitas dan produktivitas. Kualitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi konsumen untuk berbagai jenis produk dan jasa.

Permasalahan tentang kualitas suatu produk atau jasa tidak dapat diabaikan apabila perusahaan ingin tetap bersaing dan lebih berkembang. Kualitas menjadi faktor penentu keunggulan produk perusahaan di tengah pasar yang situasi persaingannya semakin meningkat dengan konsumen yang semakin kritis dalam memilih produk atau jasa yang ditawarkan. Konsumen pasti mengharapkan sebuah produk yang dipakai merupakan produk yang berkualitas dan sesuai keinginannya, baik dari segi fungsi maupun harga. Oleh sebab itu, perusahaan harus selalu berusaha untuk memperhatikan produk-produk yang dihasilkan sehingga tetap berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen.

Kualitas didefinisikan oleh A.V. Feigenbaum (1989: 7) sebagai berikut :

“Keseluruhan gabungan karakteristik produk dan jasa dari pemasaran, rekayasa, pembuatan dan pemeliharaan yang membuat produk dan jasa yang digunakan memenuhi harapan-harapan pelanggan.”

Peranan kualitas terdapat pada pengaruhnya terhadap keinginan konsumen untuk memperoleh kepuasan. Banyak perusahaan yang mengutamakan produknya dengan kualitas yang tinggi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen daripada hanya sekedar menghasilkan produk dalam jumlah banyak.

Perusahaan yang menghasilkan suatu produk berkualitas tinggi diharapkan dapat menarik lebih banyak pelanggan atau konsumen, sehingga semakin banyak laba yang diperoleh perusahaan. Dalam usaha untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat kualitas tertentu, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya yang disebut dengan biaya kualitas. Menurut Supriyono (2002: 379-380), biaya kualitas didefinisikan sebagai biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk. Dalam hal ini, biaya kualitas diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu :

- a. Biaya Pencegahan, yaitu biaya yang terjadi untuk mencegah kerusakan produk atau jasa yang diproduksi. Biaya ini mencakup biaya yang berkaitan dengan perancangan, pengimplementasian, dan pemeliharaan sistem kualitas. Biaya pencegahan terjadi dalam rangka menurunkan jumlah unit produk dan jasa yang tidak sesuai dengan persyaratan kualitas.

- b. Biaya Penilaian, yaitu biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk dan jasa sesuai dengan persyaratan kualitas. Tujuan utama dari fungsi penilaian adalah untuk mencegah pengiriman barang-barang yang tidak sesuai dengan persyaratan dari pelanggan.
- c. Biaya Kegagalan Internal, yaitu biaya yang terjadi karena produk dan jasa yang tidak sesuai persyaratan, dan terdeteksi sebelum produk atau jasa tersebut dikirim ke pelanggan. Kegagalan ini adalah kegagalan yang terdeteksi oleh aktivitas-aktivitas penilaian. Biaya ini tidak akan timbul apabila tidak ada kerusakan produk sebelum dikirim kepada konsumen.
- d. Biaya Kegagalan Eksternal, yaitu biaya yang terjadi karena produk atau jasa gagal menyesuaikan persyaratan kualitas setelah produk tersebut dikirimkan kepada pelanggan. Kegagalan ini adalah kegagalan yang tidak terdeteksi oleh aktivitas-aktivitas penilaian. Biaya ini juga tidak akan timbul apabila tidak ada kerusakan.

Perhatian dan upaya pihak manajemen yang berlebihan untuk meningkatkan produktivitas mungkin saja akan mengorbankan kualitas dari output. Sebaliknya, fokus yang berlebihan pada upaya peningkatan kualitas output dapat mengurangi perhatian terhadap produktivitas, bahkan pada gilirannya akan mengorbankan produktivitas demi mengejar kualitas yang tinggi. Menurut Hansen dan Mowen (2000: 447), produktivitas diartikan sebagai pembuatan output secara efisien dan spesifik menunjuk

kepada hubungan antara output dengan input yang digunakan untuk memproduksi output.

CV. AVIVA merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan buku bacaan Taman Kanak-kanak dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pelajar Sekolah Dasar yang bernama "PAKAR". Dalam rangka melakukan ekspansi, pada tahun 2001 CV. AVIVA memperluas pangsa pasar di seluruh Jawa dan Bali. Langkah tersebut mendapatkan persaingan ketat dari perusahaan yang sejenis, sehingga dipandang perlu untuk memberikan perhatian kepada aspek kualitas dan produktivitas agar tetap mampu bersaing. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **"Pengaruh Optimalitas Biaya Kualitas Terhadap Produktivitas Berkait Laba pada CV. AVIVA Klaten."**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Bagaimana pengaruh optimalitas biaya kualitas terhadap produktivitas berkait laba pada CV.AVIVA Klaten ?"

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah untuk membentuk ruang lingkup bidang yang diteliti sebagai berikut :

1. Data-data biaya kualitas yang digunakan dan dianalisis adalah data biaya kualitas pada periode 2001–2003.
2. Data produktivitas ditujukan khusus untuk bahan baku utama dan tenaga kerja langsung.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh optimalitas biaya kualitas terhadap produktivitas berkait laba di CV. AVIVA pada periode 2001-2003.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi para pihak dalam dunia usaha dan akademisi antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pentingnya dampak biaya kualitas terhadap produktivitas, sehingga kebijakan yang dibuat maupun yang sudah dilaksanakan dapat terus dikembangkan.

2. Bagi Akademisi

Agar dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pentingnya pengaruh biaya kualitas, sehingga memperluas wacana serta memberikan sumbangan kepada dunia akademik.

3. Bagi Penulis

Untuk sarana menerapkan dan mengembangkan teori-teori dari ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. AVIVA yang terletak di Jl. Bogowonto II / 485, RT.17 / RW.06, Desa Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

2. Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah :

- a. Gambaran umum tentang perusahaan.
- b. Jumlah dan harga bahan baku yang digunakan tahun 2001-2003.
- c. Jumlah jam kerja langsung dan tarif gaji per jam tahun 2001-2003.
- d. Biaya pengendalian yang terdiri dari biaya pencegahan dan biaya penilaian selama tahun 2001-2003.

- e. Biaya kegagalan yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan eksternal selama tahun 2001-2003.
- f. Jumlah produk yang dihasilkan selama tahun 2001-2003.
- g. Volume penjualan selama tahun 2001-2003.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengadakan peninjauan secara langsung terhadap obyek yang diteliti dengan cara mencermati, meneliti dan mempelajari agar diperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan beberapa bagian yang berkaitan dengan penelitian, antara lain bagian produksi, bagian akuntansi, bagian personalia, dan pihak-pihak terkait yang dapat memberikan data serta informasi yang mendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Biaya Kualitas

- 1) Menghitung elemen-elemen biaya kualitas untuk mengetahui total biaya kualitas dengan rumus berikut :

$$TQC = QCC + QAC$$

dimana :

$$TQC = \text{Total Quality Cost}$$

$$QCC = \text{Quality Control Cost}$$

$$QAC = \text{Quality Assurance Cost}$$

- 2) Menghitung persentase biaya pengendalian dan biaya kegagalan dari total biaya kualitas.
- 3) Menghitung persentase total biaya kualitas dari penjualan.
- 4) Mencari titik biaya kualitas yang optimal dengan menggunakan persamaan regresi kuadratik sebagai berikut (Siagian, 2000):

$$Y = a - bX + cX^2$$

Keterangan :

Y = Biaya Kualitas Total

X = Persentase Produk Cacat

Selanjutnya, dari kedua persamaan regresi yang diperoleh akan dicari titik optimal dengan menggunakan rumus diferensial $dY/dX = 0$, untuk menentukan total biaya kualitas yang optimal.

b. Analisis Produktivitas

Langkah-langkah analisis data yang ditempuh ialah sebagai berikut (Hansen dan Mowen, 2000: 451-454) :

- 1) Menghitung rasio produktivitas bahan baku dan tenaga kerja

$$\text{Produktivitas bahan} = \frac{\text{Jumlah produk mesin}}{\text{Jumlah bahan yang digunakan}}$$

$$\text{Produktivitas tenaga kerja} = \frac{\text{Jumlah produk mesin}}{\text{Jumlah jam kerja yang digunakan}}$$

- 2) Menghitung jumlah input tanpa perubahan produktivitas (PQ)

$$PQ = \frac{\text{Output berjalan}}{\text{Rasio produktivitas periode dasar}}$$

- 3) Menghitung total biaya PQ

$$PQ \text{ total} = \Sigma (PQ \times P)$$

- 4) Menghitung total biaya periode berjalan

$$\text{Total biaya periode berjalan} = \Sigma (AQ \times P)$$

- 5) Menghitung dampak produktivitas berkait laba

$$DPBL = \text{Total biaya PQ} - \text{Total biaya berjalan}$$

- 6) Membandingkan antara perubahan optimalisasi biaya kualitas dengan perubahan dampak produktivitas berkait laba

1.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menduga bahwa biaya kualitas yang optimal memberikan pengaruh yang besar terhadap produktivitas berkait laba di CV. AVIVA, artinya optimalisasi biaya kualitas akan mendorong perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi.

1.8. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan terhadap penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kualitas dan produktivitas berkait laba.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini merupakan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan perkembangan, tujuan dan sasaran, lokasi, struktur organisasi, tenaga kerja, produk yang dihasilkan, pemasaran dan proses produksi.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini membahas tentang analisis biaya kualitas yang optimal, analisis produktivitas, serta analisis pengaruh biaya kualitas yang optimal terhadap dampak produktivitas berkait laba.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menarik kesimpulan dari hasil analisis data, serta memberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan.